

## PENANAMAN POHON SEBAGAI PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA WISATA TIGARAS

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih<sup>1)\*</sup>; Yesni Riana Damanik<sup>2)</sup>; Khairun Annisa<sup>3)</sup>;  
Esteriani Saragih<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun,  
e-mail:yoanhendrawan84@gmail.com

### Abstract

*This community service activity was carried out in the Tigaras tourist area, Dolok Pardamean District, Simalungun Regency, with the aim of increasing public awareness about greening the environment by planting trees. This activity uses lecture and discussion methods. This lecture and discussion method is used to explain the programs that will be carried out to increase public awareness and discussions to listen to suggestions or criticism from the community for greening the Tigaras tourist village. The lack of green trees in the village area is due to ongoing development in the village. Starting from residential houses, shophouses and other buildings. There needs to be public awareness in efforts to preserve the environment so that the trees in the area are not replaced by buildings. This activity aims to realize greening in the Tigaras tourist village so that Tigaras village becomes a beautiful and healthy tourist village*

*Keywords : Tree Planting, Greening the Environment*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di daerah wisata Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan dengan menanam pohon. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi ini digunakan untuk menjelaskan program - program yang akan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan diskusi untuk mendengarkan saran atau kritik dari masyarakat untuk penghijauan desa wisata Tigaras. Kurangnya pohon hijau di wilayah desa diakibatkan karena terus berlangsungnya pembangunan di desa tersebut. Mulai dari rumah hunian, ruko serta bangunan-bangunan yang lain. Perlu adanya kesadaran masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungan agar pohon di wilayah tersebut tidak habis digantikan bangunan-bangunan. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan Penghijauan di desa wisata Tigaras sehingga desa Tigaras menjadi desa wisata yang asri dan sehat.

**Kata Kunci :** Penanaman Pohon, Penghijauan Lingkungan.

### PENDAHULUAN

Penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang perlu dibudidayakan. Pergerakan penanaman pohon ini diharapkan mampu menjadikan keran pertama kesadaran masyarakat untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan Penghijauan di desa Tigaras, tapi membantu program dunia untuk mengurangi pemanasan global dan

menyelamatkan tempat penampungan air. Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris melalui penghijauan (Pratiwi, 2017)

Masalah yang mendasar dewasa ini adalah kurangnya kesadaran dan ilmu pengetahuan akan pentingnya kepedulian pada lingkungan. Seperti halnya kesadaran membuang sampah yang menyebabkan banjir dan masalah lingkungan lainnya. Hal ini menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Yesni Riana Damanik, Khairun Annisa, Esteriani Saragih dan tidak dibebankan pada individu. Upaya peningkatan kepedulian terhadap lingkungan tersebut harus dibangun sejak dini (Mohammad, 2018). Permasalahan yang dihadapi secara sederhana dapat diuraikan: (1) Masih belum diterapkannya program penghijauan secara berkala di lingkungan desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun; (2) Masih rendahnya kesadaran warga desa untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penghijauan, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah bangunan tanpa adanya penghijauan kembali. Upaya Penanggulangan Degradasi serta menjaga lingkungan sebagai salah satu penataan wilayah ialah melalui sistem penghijauan atau penanaman pohon di wilayah tersebut. Memiliki lingkungan yang baik dan sehat adalah merupakan hak dan kewajiban bagi semua masyarakat di Indonesia, melalui penanaman pohon yang bertujuan untuk (1) Upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup, (2) penumbuhan kota dan daerah yang asri serta sehat dan (3) pembangunan daerah yang berorientasi pada kelestarian lingkungan (Karim & Makmur, 2019). Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian ini adalah: (1) Melibatkan mahasiswa Universitas Simalungun dan masyarakat desa Tigaras pada program penanaman 100 bibit pohon jenis jenis tanaman mahoni, cemara, jambu, ketapang kencana, dll. (2) Menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat wilayah desa Tigaras akan pentingnya penghijauan terutama di lingkungan desa. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan sumber daya manusia yang sadar lingkungan tentang pentingnya program penghijauan lingkungan, yang diharapkan program ini bisa berkelanjutan melalui kesadaran menghijaukan lingkungan yang berawal dari lingkungan desa Tigaras kemudian memberikan positif effect bagi lingkungan desa Tigaras pada khususnya dan Kabupaten Simalungun pada umumnya.

Menurut (Handini et al., 2021) Pencemaran udara merupakan suatu kondisi dimana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat - zat, baik yang tidak berbahaya maupun yang membahayakan Kesehatan tubuh manusia. Demi kelestarian

lingkungan manusia mulai menyadari perlunya penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan sehingga dibutuhkan upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Sabardila et al., 2019). Salah satunya dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan tepat untuk diadakan di Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun dalam rangka membangun karakter kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan karena tim pengabdian melihat beberapa fenomena yang ditemukan di Desa Tigaras yaitu lingkungan yang kurang terjaga kebersihan dan keasrian lingkungannya. Dari hal tersebut diperlukan program pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan bagi masyarakat Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun.

Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar - akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi. Dengan pohon - pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat

memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah. Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar.

## METODE

Metode kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Pesertanya dihadiri oleh masyarakat, dan pimpinan daerah setempat. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian dimasyarakat ini antara lain (1) Serah Terima Bibit Pohon kepada masyarakat desa Tigaras ini diwakili oleh Kepala Desa, dan dosen Universitas Simalungun. Penyerahan Bibit Pohon ini dilakukan pada jam 08.00 WIB, (2) pendampingan teknis penanaman.

Pada kegiatan penanaman pohon menggunakan jenis bibit pohon berikut mahoni, cemara, jambu, ketapang kencana, dll. Pada pelaksanaan penanaman ini menyesuaikan dengan lokasi yaitu juga menyesuaikan dengan jenis pohon yang masyarakat minati. Pemilihan bibit didasarkan pada kecukupan adaptasi bibit tanaman tahunan sebagai berikut (Karim & Makmur, 2019)

1. Perkembangan normal berdasarkan umur bibit pohon
2. Jenis tanaman sehat dan pertumbuhan normal
3. Tinggi bibit pohon antara 25 s.d 35 cm
4. Mempunyai akar yang kompak dan belum keluar dari polybag.
5. Kekuatan Polybag dalam pengangkutan, dan
6. Tanah pada polybag yang memenuhi

syarat sebagai media tumbuh yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi dan kegiatan penyuluhan ini sangat tepat, menjadikan masyarakat Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka.

Pada seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui bahwa peserta sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman pohon. Wawancara menjadi dasar dalam pengambilan keputusan hasil pengabdian masyarakat ini (Ubaedillah, n.d.). Dari hasil wawancara dan tanggapan masyarakat 100% dapat diketahui bahwa penanaman pohon ini sangat bermanfaat, 50% beranggapan penanaman pohon ini ragu karena dengan keadaan cuaca yang panas, dan 80% menyatakan akan mencoba membudidayakan bibit tanaman dengan baik. Selain itu, masyarakat mendapatkan pengalaman, pengetahuan tentang keadaan lingkungan, sehingga masyarakat sendiri sadar dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan.



**Gambar 1 : Penyerahan Simbolis Pohon kepada Kepala Desa**

Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Yesni Riana Damanik, Khairun Annisa, Esteriani Saragih sendiri (Arliman, 2015). Persiapan penanaman meliputi pengadaan bibit tanaman dan serta bahan dan alat yang dibutuhkan seperti sekop, patok, karung, linggis, cangkul, sabit, sapu lidi, dan yang lainnya. Penanaman dimulai dari jalan menuju kantor desa.



**Gambar 2 : Penanaman Pohon oleh Kepala Desa**

Pada Proses Penanaman terlebih dahulu dilakukan pembagian bibit pohon yang akan ditanam sesuai dengan wilayah dan jenis - jenis bibit pohon yang sudah di agendakan. Pada tahap ini evaluasi dilakukan oleh tim terkait pada wilayah - wilayah yang sudah menjadi titik penanaman pohon. Pembagian wilayah - wilayah tersebut antara lain: (1) Penanaman pohon di sekitar jalan kantor desa, sebanyak 50 tanaman, dengan jenis tanaman antara lain; tanaman pohon mahoni, cemara, dan gumitir. Jenis pohon ini yang akan ditanam di area sekitar jalan kantor desa karena bukan hanya mempunyai satu manfaat, melainkan ada manfaat lain yaitu dari aspek ekologis, aspek estetika, aspek keselamatan, dan aspek kenyamanan.

Bagian dari tanaman yang menjadi pertimbangan pemanfaatannya adalah dari organ (batang, daun, buah, bunga dan prakarnya serta sifat perkembangannya). Bunga dan daun dapat menimbulkan kesan keindahan (estetika) dari beberapa bunga dan daun yang mengeluarkan aroma segar dan hijau, batang dan daun sebagai peneduh, pembatas penghalang angin dan penghalah cahaya matahari langsung. Sehingga area jalan kantor desa akan terlihat lebih segar dan hijau. (2) Penanaman pohon di sekitar danau toba, sebanyak 50 tanaman dengan jenis tanaman, tanaman pohon mahoni, cemara laut, ketapang kencana, gumitir, dan flamboyan.

Proses penanaman dilakukan bersama - sama dengan masyarakat dan dosen Universitas Simalungun secara bertahap. Pengelolaan penghijauan yang baik bergantung pada keterlibatan masyarakat itu



**Gambar 3: Penanaman pohon oleh pihak Universitas Simalungun**



**Gambar 4: Penanaman pohon oleh masyarakat Desa Tigras.**



**Gambar 5: Suasana penanaman pohon oleh mahasiswa Universitas Simalungun**

## KESIMPULAN

Pada kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Tigaras telah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekologi, pemanfaatan lahan dan konservasi lingkungan. Program penanaman pohon telah terlaksana dengan baik yaitu penanaman 100 bibit pohon tanaman pohon mahoni, cemara, jambu, ketapang kencana, dll. Masyarakat termotivasi untuk mengembangkan ilmu pertanian yang ditandai dengan peran aktif masyarakat selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kepedulian masyarakat Desa Tigaras Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun semakin meningkat dengan berpartisipasi langsung melakukan penanaman pohon. Desa Tigaras, terlihat lebih hijau dan asri dengan ditanamnya ratusan bibit pohon oleh masyarakat yang hasilnya diharapkan dapat dinikmati oleh anak cucu mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala desa, masyarakat desa Tigaras kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun yang telah memberikan waktu, kesempatan dan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan dan berhasil.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arliman, L. (2015). *Penegakan Hukum dan Kesadaran Masyarakat*. Deepublish. depublish.

Handini, Apryanti., Rahmawati, Nur Aulia. & Imani, Syafa Kurnia. (2021). *Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat Yang Lebih Asri*. Seminar nasional pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2714–6286.

Karim, I., & Makmur, M. (2019). *Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantly) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi Global Warming*. CARADDE: Jurnal Pengabdian

Kepada Masyarakat, 2(1). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>

- Mohammad, I. (2018). *Project artikel pak arie. peduli lingkungan*. December, 0–9.
- Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Simarmata, M. M. (2023). *Penyuluhan Hukum Dan Penanaman Pohon Untuk Konservasi Di Desa Sei Nagalawan Perbaungan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 7-11
- Pratiwi, D. A. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Rw 12 Dalam Kegiatan Penghijauan Lingkungan Di Kavling Mandiri Kelurahan Sei Pelunggut*. *Minda Baharu*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1170>
- Sabardila, Atiqa., Budiargo, Anggi Desatria., Wiratmoko, Galih., Himawan, Juan Artha., Triutami, Aprilia., Intansari, Ayu., Setiyawati, Desti., Cahyani, Dizy hana Tri., handayani, Ratnawati. & Suistri (2019). *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu Boyolali*. *Buletin KKn Pendidikan*, 1(1), 35-41. doi: 10.23917/bkkndik.v1i2.10763
- Saragih, Y. H. J., Sipayung, T., Parinduri, T., Purba, F., Girsang, R. M., & Damanik, Y. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Pengembangan UKM Di Daerah Wisata Tigaras*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 55-63
- Simarmata, M. M., & Tarigan, W. J. (2023). *Pengelolaan Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Ekowisata Oleh Kelompok Tani Hutan Di Nagori Sait Buttu Kabupaten Simalungun*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 33-43
- Ubaedillah, U. (n.d.). *Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Smk Menggunakan Metode Demonstrasi*. Brebes) Dr. Moh. Toharudin, M.Pd, 1(01)

